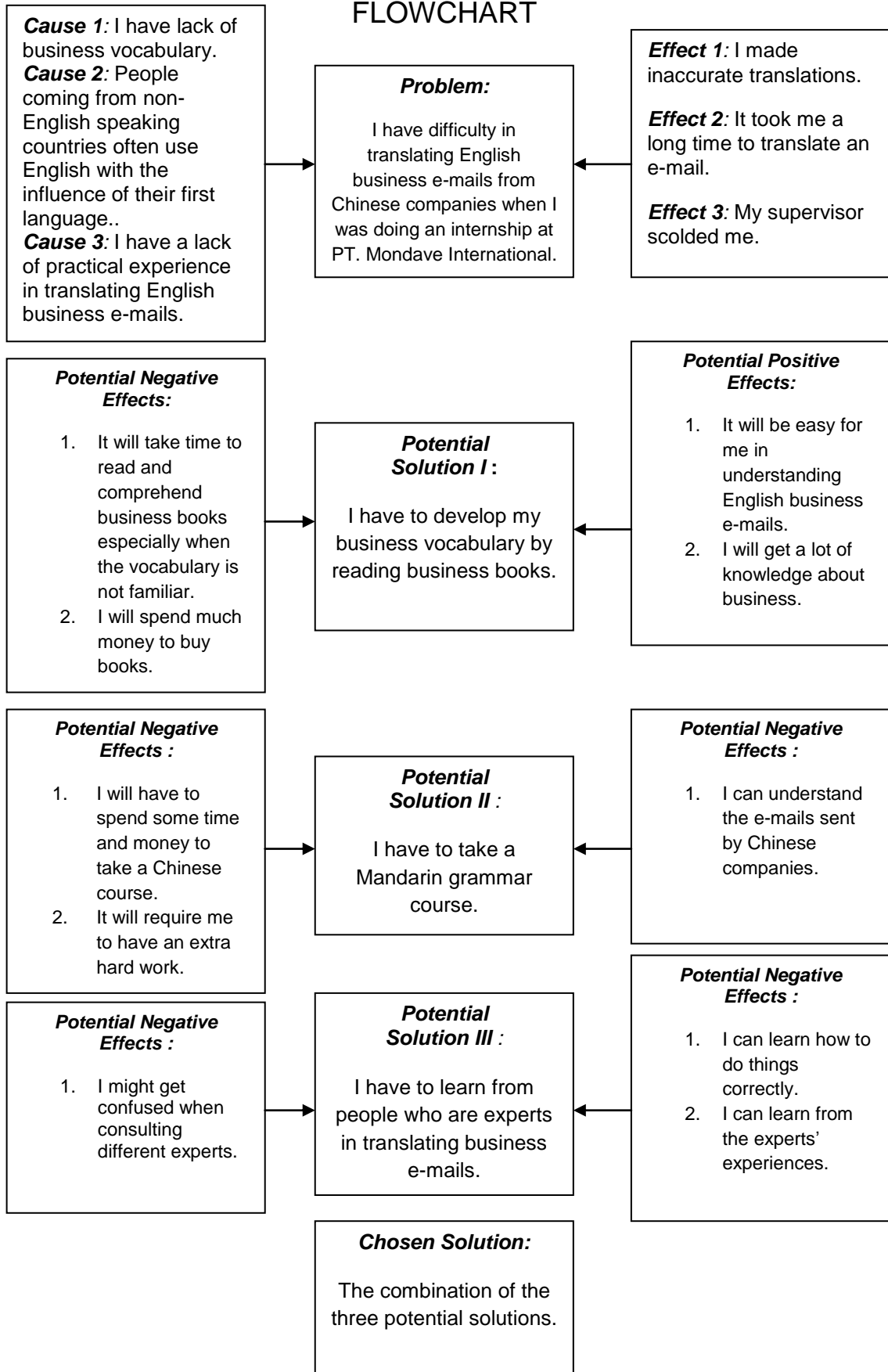


APPENDIX : A FLOWCHART



APPENDIX : B

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of interviewer	: Helena Griselda
Name of respondent	: Hidayat Saleh
Day & date of interview	: Wednesday, November 1, 2012
Place of interview	: Maranatha Christian University, Language Laboratory

Helena : Selamat siang pak, bisa minta waktunya sebentar?

Hidayat : Oh, boleh. Kamu mau tanya apa?

Helena : Begini pak, saya lagi mengerjakan TA tentang *translating email* dari *foreign company*. Di dalam TA tersebut, saya memberikan solusi untuk memecahkan *problem* tersebut dengan belajar dari seorang *expert*. Menurut bapak, apa efek negatif dari belajar dari seorang *expert*?

Hidayat : Jadi, masalah *translating* itu sebetulnya masalah yang masih “abu-abu”.

Helena : Oh, jadi *translating* itu bukan sesuatu yang baku, begitu pak?

Hidayat : Iya betul. Jadi walaupun kita sudah menerjemahkan sesuatu yang menurut ilmu linguistik itu benar, belum tentu dalam bidang seni atau *art* itu bisa dianggap benar. Jadi menerjemahkan itu tergantung dari segi apa kita menerjemahkannya. Seperti halnya menerjemahkan sebuah kitab, itu dibutuhkan ilmu khusus yang disebut ilmu tafsir. Terjemahan saya pun belum tentu bisa terpakai dalam menerjemahkan sebuah kitab, saya masih belum mampu untuk menerjemahkan sebuah kitab. selama ini saya hanya menerjemahkan berdasarkan sudut lingusitiknya.

Helena : Jadi seorang *expert* itu tergantung bidangnya ya pak?

Hidayat : Iya betul, jadi kita akan sulit menemukan seorang yang ahli untuk memberikan ilmunya, pandangan yang tepat dengan apa yang kita butuhkan.

Helena : Baik pak, saya mengerti. Terus, apa, Pak efek negatif lain selain yang Bapak sebutkan tadi?

Hidayat : Tidak ada ukuran yang pasti bagaimana seseorang itu dikatakan seorang yang *expert* dalam bidang tertentu. Seorang yang *expert* itu yang bagaimana sih?

Helena : Jadi tidak ada ukuran yang pasti yah, Pak seseorang itu bisa dikatakan *expert*.

Hidayat : Benar.

Helena : Lalu pak, apakah ada seorang *expert* yang tidak mudah untuk berbagi ilmunya?

Hidayat : Ya, sebagian begitu.

Helena : Ya, saya mengerti pak. Terima kasih atas waktunya pak.

Hidayat : Sama – sama.

APPENDIX : C
EXAMPLE OF BUSINESS E-MAILS

From: amanda.ddn@ddnchina.com
To: mondave international
Sent: Monday, July 17, 2012 2:26 PM
Subject: Re: process of nonwoven fabric

Dear Sir,

We like to follow-up our offer of our nonwoven fabric and give you explain regarding your question about the process of our nonwoven material.

This information I convey you is from our technical departemen.

Please take notice to the following instruction of treating nonwoven fabric:

Since the fabric is not hairy so you don't need to pass the fabric through Singing Machine for hair removal.

If you want to die the fabric it must not use exhaustion process in haspel or jigger with long liquor ratio or vlot.

You may color the fabric with pigment dying system by padding method.

For finishing you can stiffen the fabric by using PVAC or coating with binder.

I hop you the above explain is understand by you.

If you have any more question please contact us

By the way if you ordered your order will arrive this next October. We shipping your order early next month.

Thank you & best regards,

王阿曼达

Amanda Wang

Sales Department



Tel: +8610-69802775 ext 887

Fax: +8610-69802776

MSN: amanda.ddn@hotmail.com

Website: <www.ddnchina.com>

Add: 6 Longyuan Road. Mentougou Shilong Industrial Zone, Beijing, China (102308)
